

Statistik Daerah Kecamatan Bubon

2016



Statistik Daerah Kecamatan Bubon

2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUBON 2016

ISBN :

xxx-xxx-xxxxx-x-x

Nomor Publikasi :

11070.1624

Katalog BPS :

1101001.1107061

UkuranBuku :

18,2 X 25,7 cm

Jumlah Halaman :

vi + 12 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Penyunting :

Seksi Inseminasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bubon yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bubon.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bubon dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Dara Dian, SE



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bubon Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon Tahun 2016.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2016 ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh Barat selama tahun 2015 serta instansi pemerintah, swasta, dan instansi non pemerintah lainnya. Data yang disajikan berupa informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di Aceh Barat secara umum serta secara khusus di Kecamatan Bubon sendiri. Publikasi ini berbeda dengan publikasi lainnya karena lebih menekankan pada analisis dari data yang tersedia.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan buku ini pada penerbitan yang akan datang, semoga hasil publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan analisis data statistik baik oleh instansi pemerintah, swasta kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Ibu Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Bubon yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan
Bubon

Teuku Ariansyah, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan	6
7. Pertanian	7
8. Industri Pengolahan	9
9. Transportasi dan Komunikasi	10
10. Perdagangan	11

<http://acehbaratkab.bps.go.id>

Sepanjang Tahun 2013 - 2015 Suhu udara dalam Kecamatan Bubon tidak mengalami perubahan Curah hujan dan hari hujan mengalami penurunan di tahun 2015

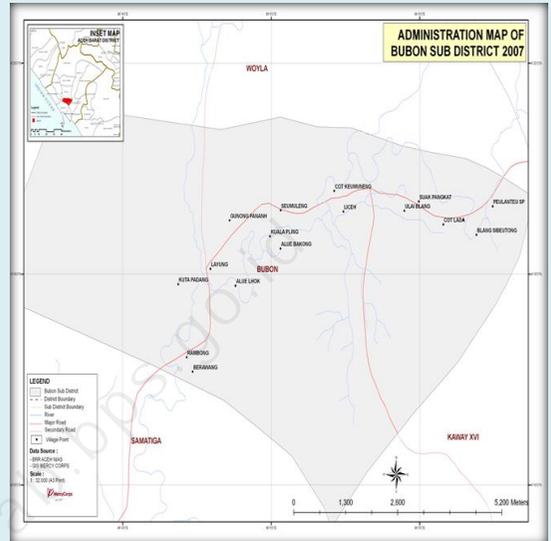
Secara geografi Kecamatan Bubon terletak antara 96°03'00" Bujur Timur dan 96°11'00" Bujur Timur serta antara 4°16'00" Lintang Utara dan 4°20'10" Lintang Utara dengan luas kecamatan 129,58 Km². Kecamatan Bubon berbatasan langsung dengan Kecamatan Arongan Lambalek, Kaway XVI, Samatiga, dan Woyla.

Secara administrasi Kecamatan Bubon terdapat 17 desa. Dilihat dari topografi wilayah, terdapat 15 desa yang berada di dataran dan 2 desa berada di daerah Lembah atau Aliran Sungai.

Sepanjang tahun 2013 - 2015 suhu udara tidak ada perubahan yakni tetap rata-rata 26,6° dengan kelembapan udara yang mengalami kenaikan dari 89 persen menjadi 91,3 persen. Curah dan hari hujan juga mengalami perubahan, curah hujan pada tahun 2013 sebesar 288,23 mm per tahun mengalami peningkatan menjadi 347,54 mm pada tahun 2014 dan terjadi penurunan di tahun 2015 sebesar 315,85 mm pertahun. dengan hari hujan sebanyak 15 hari di tahun 2013, kemudian meningkat menjadi 16 hari hujan pada tahun 2014 dan kembali menurun menjadi 15 hari di tahun 2015.

Sedangkan tekanan udara sepanjang tahun 2013 hingga tahun 2015 tidak banyak mengalami perubahan yaitu sebesar 1.010,4 di tahun 2013 menjadi 1.010,9 di tahun 2013, dan pada tahun 2014 dan juga tidak mengalami perubahan yaitu tetap sebesar 1.010,9.

Peta Kecamatan Bubon



Sumber : BPS Aceh Barat

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Bubon

URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015
LUAS	Km ²	129,58	129,58	129,58
SUHU UDARA RATA-RATA	°C	26,6	26,6	26,6
KELEMBABAN UDARA	%	89	88,1	91,3
CURAH HUJAN	mm	288,23	347,54	315,85
HARI HUJAN	hari	15	16	15
TEKANAN UDARA	Atm	1.010,4	1.010,9	1.010,9

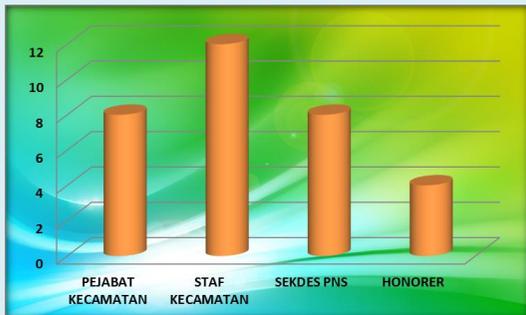
Sumber : BMKG Aceh Barat

PEMERINTAHAN

2

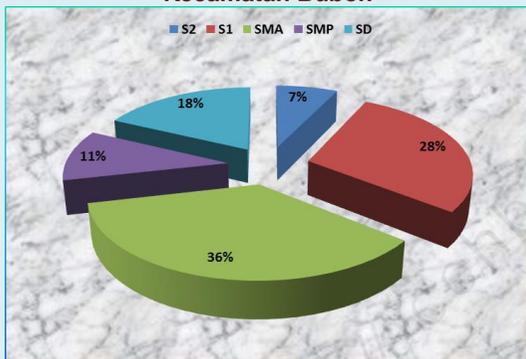
Kapasitas pejabat pemerintahan dilingkungan Kecamatan Bubon sudah baik, ini dapat dilihat dari pejabat yang pendidikannya S-2 yaitu sebesar 7 %, S-1 sebesar 28 % Untuk posisi staf berpendidikan SMA mencapai 36 %, diikuti yang berpendidikan SMP sebesar 11 % dan yang berpendidikan SD sebesar 18 %.

Jumlah PNS di Lingkungan Kecamatan Bubon



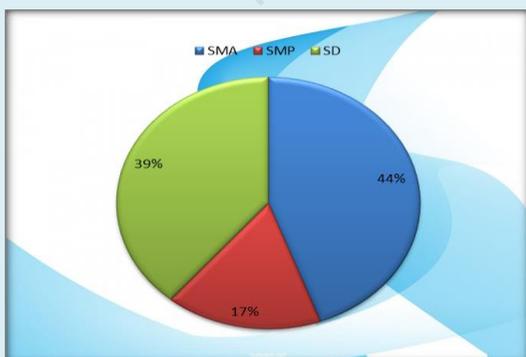
Sumber : Kecamatan Bubon

Persentase Pejabat PNS di Lingkungan Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon

Tingkat Pendidikan Keuchik di Lingkungan Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Didalam pemerintahan Kecamatan Bubon jumlah pegawai Pemerintahan Kecamatan sebanyak 32 orang yang terdiri dari 8 orang Pejabat Kecamatan dan selebihnya 12 orang staf Kecamatan 8 orang Sekretaris Desa yang berstatus PNS dan Tenaga Honorer sebanyak 4 orang.

Kapasitas pejabat pemerintahan dilingkungan Kecamatan Bubon sudah baik, ini dapat dilihat dari pejabat yang pendidikannya S-2 yaitu sebesar 7 %, S-1 sebesar 28 % Untuk posisi staf berpendidikan SMA mencapai 36 %, diikuti yang berpendidikan SMP sebesar 11 % dan yang berpendidikan SD sebesar 18 %.

Sedangkan jumlah Kepala Desa di dalam Kecamatan Bubon sebanyak 17 kepala desa. Setiap desa terbagi kedalam 3 dusun yang di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yang secara keseluruhan berjumlah 51 dusun.

Jumlah Keuchik atau Kepala Desa berjumlah 17 orang, dilihat menurut latar belakang pendidikannya Keuchik di Kecamatan Bubon terbagi kedalam tiga kelompok pendidikan yaitu pendidikan SMA, SMP, dan SD. Dari gambar disamping dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan sudah baik yaitu tingkat SD sebesar 39 % untuk tingkat pendidikan SMP sebesar 17 % dan untuk tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 44%.



PENDUDUK

Angka kelahiran penduduk di Kecamatan Bubon 2015 meningkat
Menyebabkan pertumbuhan penduduk
ikut bertambah.



Grafik Penduduk Kecamatan Bubon yang dilihat dari kelompok umur memberikan gambaran masih tingginya angka kelahiran dan kematian. sebagian besar penduduk Kecamatan Bubon dominannya masuk dalam kategori kelompok umur muda. Angka kelahiran Kecamatan Bubon relatif sama dilihat dari penduduk usia 0 – 4 dengan penduduk usia 5 - 9 tahun.

Berdasarkan hasil Pendataan penduduk 2015, penduduk Kecamatan Bubon didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 66,40 persen ditahun 2015. Sedangkan untuk usia tidak produktif sekitar 33,60 persen (masing-masing 29,10 persen untuk usia 0 – 14 tahun dan 4,50 persen untuk usia 65+ tahun. Sehingga tingkat ketergantungan (dependency ratio) tahun 2015 di Kecamatan Bubon sebesar 50,99 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 50 orang usia tidak produktif.

Piramida Penduduk Kecamatan Bubon 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Bubon 2013 – 2015

Uraian	Satuan	2013	2014	2015
Jlh Penduduk	Jiwa	6992	7080	7206
Pertumbuhan Penduduk	%	2,15	1,26	1,78
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	54	55	56
Sex Ratio	%	101	101	100
Dependency Ratio	%	51,37	50,99	50,60

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2016

PENDIDIKAN

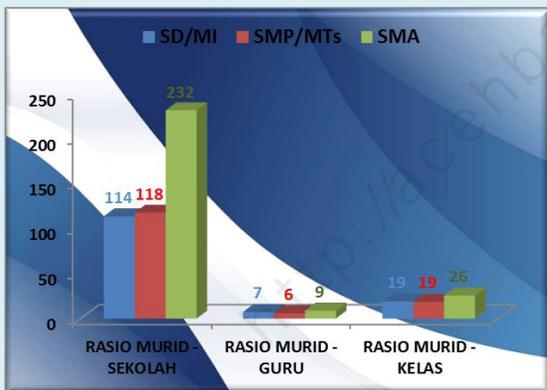
Jumlah SD/MI sebanyak 7 unit, SLTP 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Bubon berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Jumlah Sekolah Di Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru Tahun Ajaran 2015/2016



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk pembangunan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikannya. Sekolah merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia. Di Kecamatan Bubon terdapat sekolah umum dan sekolah agama, baik berstatus negeri maupun swasta. Jumlah SD/MI sebanyak 7 Unit, SLTP/MTs 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Bubon berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Pada tahun ajaran 2015/2016 di Kecamatan Bubon rasio Murid – Sekolah untuk jenjang SD/MI rata-rata menampung 114 murid, SMP/MTs rata-rata menampung 118 murid, dan SMA rata-rata menampung 232 murid.

Rasio Murid-Kelas mengingat jenjang pendidikan dasar terdiri atas 6 kelas, dapat dikatakan bahwa tiap kelas berisi rata-rata 19 murid. Pada jenjang pendidikan tingkat SLTP yang terdiri 3 kelas yang menampung rata-rata 19 murid, begitu juga dengan tingkat SLTA yang terdiri 3 kelas yang menampung rata-rata 26 murid setiap kelasnya. Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang nyaman mengingat daya tampung kelas maksimum adalah 40 murid per kelasnya.

Rasio murid guru pada SD sampai SLTA hanya 7-9 murid per guru. Hal ini menunjukkan bahwa beban seorang guru dalam mengajar tidak terlampau berat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jenjang sekolah di Kecamatan Bubon masih mampu untuk menampung siswa.

KESEHATAN

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas, Pustu maupun Poskesdes.

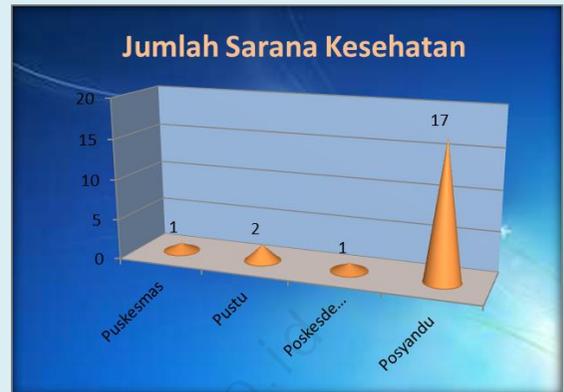
5

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan adalah dengan meningkatkan mutu pelayanan masyarakat. Oleh karena itu fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Jumlah Sarana kesehatan dalam wilayah Kecamatan Bubon yang terdiri dari 17 Desa terdapat 1 Puskesmas, 2 Pustu, 2 Poskesdes dan 17 Posyandu. Sarana kesehatan yang paling banyak adalah Posyandu yang berjumlah 17 unit, sedangkan jumlah tenaga kesehatan di wilayah Bubon yaitu 6 orang dokter 3 orang Bidan, 4 orang Mantri, dan dukun bersalin sebanyak 28 orang.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas, Pustu maupun Poskesdes terdekat. dilihat dari persentase peserta KB aktif yang mengalami kenaikan dari 68,50 % di tahun 2014 menjadi 81,13 % pada tahun 2015. Jumlah kelahiran yang ditangani Puskesmas juga meningkat di tahun 2015. Sedangkan jumlah kelahiran bayi dengan operasi caesar yang ditangani RSUD Cut Nyak Dhien menurun di tahun 2014 berjumlah 25 kelahiran menjadi sebanyak 15 kelahiran di tahun 2015.

Kesadaran dalam pemeriksaan kehamilan juga sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya perubahan angka dari tahun-tahun sebelumnya untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan.



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Indikator Kesehatan Kecamatan Bubon

Uraian	2014	2015
% Peserta KB	68,50	81,13
Jumlah Kelahiran ditangani PUSKESMAS	154	156
Jumlah Kelahiran Bayi Dengan Operasi Caesar Yang Ditangani Rsud Cut Nyak Dhien Dalam Kabupaten Aceh Barat	25	15

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

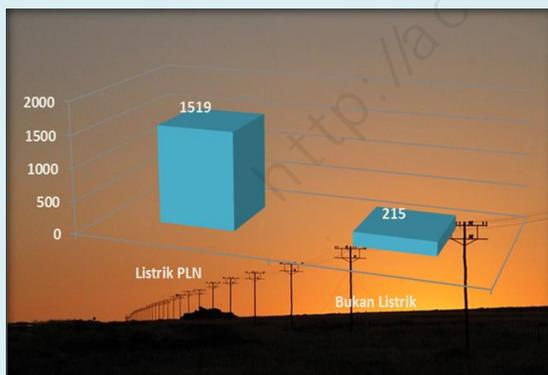
Dilihat dari seluruh wilayah, perumahan, sebagian besar rumah tangga memanfaatkan air sumur sebagai sumber air minum.

Sumber Air Minum Sebagian Besar Rumah Tangga Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2015

Nama Desa	Sumber Air Minum			
	PAM	Sumur	Sungai	Air Hujan
Rambong	-	√	-	-
Beurawang	-	√	-	-
Kuta Padang	-	√	-	-
Layang	-	√	-	-
Alue Bakong	-	√	-	-
Alue Lhok	-	√	-	-
Gunong Panah	-	√	-	-
Seumuleng	-	√	-	-
Kuala Pling	-	√	-	-
Ulee Blang	-	√	-	-
Seuneubok Trap	-	√	-	-
Licheh	-	√	-	-
Cot Keumuneng	-	√	-	-
Suak Pangkat	-	√	-	-
Peulanteu SP	-	√	-	-
Cot Lada	-	√	-	-
Blang Sibeutong	-	√	-	-
Jumlah	-	17	-	-

Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Air Merupakan bagian dari kehidupan yang tak dapat dipisahkan, terutama air dimanfaatkan sebagai air minum untuk memenuhi asupan cairan tubuh, fungsi utama lainnya air layaknya digunakan untuk memasak, mandi, mencuci dan banyak lagi kegunaan air untuk kehidupan. Dilihat dari seluruh wilayah, sebagian besar rumah tangga memanfaatkan air sumur sebagai sumber air minum.

Sedangkan fasilitas perumahan ditinjau dari sumber penerangan dan sumber air minum yang digunakan anggota rumah tangga. Dari data pada tahun terakhir dapat dilihat bahwa penduduk dengan rumah permanen tertinggi sebesar 51 %, rumah semi permanen 29 % dan yang terendah rumah tidak permanen yaitu sebesar 20%. Ini membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di kecamatan ini sudah mencukupi.

Setiap desa di Kecamatan Bubon sudah menggunakan Listrik PLN. Walaupun demikian masih terdapat beberapa Rumah Tangga yang belum memanfaatkan Listrik PLN. Terdapat 1.519 Rumah Tangga (88%) yang menggunakan listrik PLN dan 215 Rumah Tangga (12%) yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat ekonomi sebagian kecil Rumah Tangga yang masih rendah.

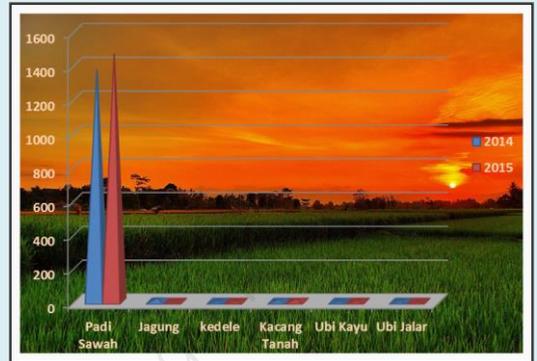
Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Bubon. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2015 mencapai 9.057,56 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2014 yang hanya 6.733 ton

Sepanjang tahun 2014 - 2015 luas panen untuk padi sawah dan tanaman pangan mengalami peningkatan. Luas panen padi sawah di Kecamatan Bubon tahun 2015 berjumlah 1468 ha, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini karena dipengaruhi oleh luas tanam padi sawah. Kemudian luas panen jagung mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu sebesar 1 ha, komoditi kedele tidak mengalami perubahan yaitu 6 ha, sedangkan kacang tanah dan komoditi ubi kayu mengalami sedikit peningkatan sebesar 15 ha dan ubi kayu luas panen komoditi ubi kayu 8 ha, sedangkan ubi jalar mengalami penurunan pada tahun 2015.

Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Bubon. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2015 mencapai 9.057,56 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2014 yang hanya 6.733 ton. Kemudian untuk komoditi jagung mengalami penurunan dari 42 ton di tahun 2014 menjadi 2,5 ton di tahun 2015. Sedangkan komoditi kacang tanah tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 12,18 ton, sedangkan kedele mengalami peningkatan sebesar 27,40 ton.

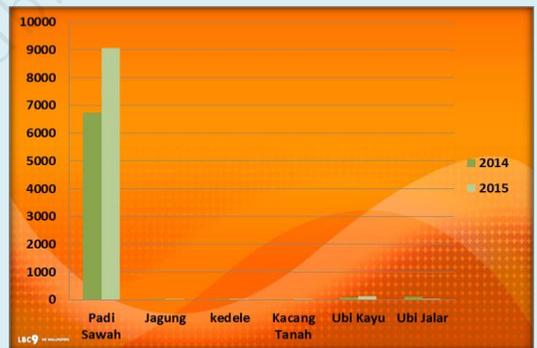
Produktivitas merupakan tingkat produksi persatuan luas lahan (ha). Bila dilihat dari tingkat produktivitas padi sawah, mengalami peningkatan 4,9 ton/ha menjadi 6,17 ton/ha disepanjang tahun 2014 - 2015. Untuk produktivitas komoditi jagung mengalami peningkatan sebesar 2, ton/ha dan kacang tanah tetap yaitu sebesar 1,8 ton/ha. Sedangkan kedele, ubi kayu, dan ubi jalar sepanjang tahun 2013-2014 tetap yaitu rata-rata sebesar 12, 03 ton/ha 14,53 ton/ha dan 13,51 ton/ha.

Luas Panen Tanaman Pangan Tahun 2014 – 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Produksi (Ton) Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2014 – 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

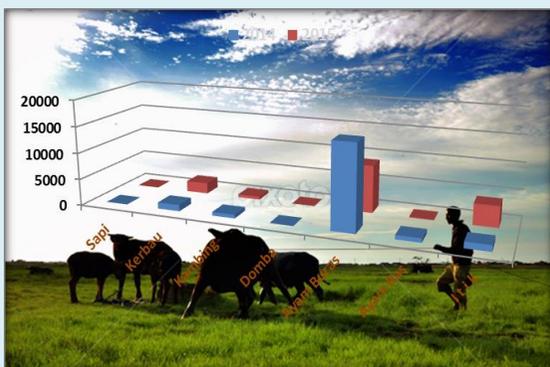
Produktivitas Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2014 – 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Di Kecamatan Bubon komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2015 bertambah sebesar 41,03 % dari 39 menjadi 55 ekor. Sama halnya dengan kerbau populasinya bertambah sebesar 71,75 % dari 1.193 menjadi 2.049 ekor.

Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014 – 2015



Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat

Produksi Budidaya Perikanan Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014 – 2015

Jenis Budidaya	Produksi (Ton)		Perubahan (%)
	Tahun 2014	Tahun 2015	
1. Kolam/Air Tawar	9,4	8,4	(10,64)
a. Ikan Mas	0,78	-	-
b. Mujair	-	-	-
c. Ikan Nila	5,95	1,1	(81,51)
d. Ikan Lele	2,61	7,3	179,69
e. Ikan Lainnya	0,06	-	-
2. Perairan Umum	11,85	8,03	(32,24)
Jumlah (1+2)	21,25	16,43	(11,04)

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat

Ternak dan hasil produksinya merupakan sumber bahan pangan protein yang sangat penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan populasi ternak utama dan hasil produksinya, merupakan gambaran tingkat ketersediaan sumber bahan protein. Komoditas peternakan dibagi atas dua jenis yaitu ternak besar yang meliputi sapi, kerbau, kambing dan domba. Jenis berikutnya adalah ternak unggas yang meliputi ayam buras, ayam ras dan itik.

Di Kecamatan Bubon komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2015 bertambah sebesar 41,03 % dari 39 menjadi 55 ekor. Sama halnya dengan kerbau populasinya bertambah sebesar 71,75 % dari 1.193 menjadi 2.049 ekor. Sedangkan untuk populasi kambing, domba, ayam buras, ayam ras, dan itik juga populasinya menurun masing-masing sebesar (18,42) % untuk kambing, (44,07) % untuk ayam buras, (84,69) % untuk ayam ras, serta 242,40 % untuk itik.

Di sektor perikanan Selama kurun waktu dua tahun terakhir, produksi ikan kolam/air tawar mengalami sedikit penurunan yaitu 10,64 % dari 9,4 ton di tahun 2014 menjadi 8,4 ton di tahun 2015. Begitu juga untuk perairan umum sedikit menurun menjadi 32,24 % dari 11,85 ton di tahun 2014 menjadi 8,03 ton pada tahun 2015.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Bubon. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014 - 2015 cukup baik di daerah ini



Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Bubon. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014 - 2015 cukup baik di daerah ini.

Jumlah industri tradisional, seperti pandai besi dari tahun 2014 – 2015 Berkurang yaitu 2 unit usaha menjadi 1 usaha. Untuk industri Pembuatan Kopiah/Tudung juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 2 unit usaha. Begitu juga untuk industri sulaman benang emas berkurang yaitu sebanyak 1 unit usaha. Sedangkan usaha tukang jahit/bordir di tahun 2015 bertambah sebanyak 2 unit menjadi 4 unit usaha.

Secara keseluruhan jumlah jenis industri jasa dalam 2 tahun terakhir juga tidak mengalami perubahan seperti jumlah reparasi sepeda masih tetap 1 unit, reparasi sepeda motor 2 unit, reparasi mobil 2 unit, tambal ban 1 unit ditahun 2015.

Jumlah Industri Bahan Bangunan atau Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014. Untuk usaha batu bata masih sama yaitu 4 unit usaha, usaha batako juga masih sama yaitu 4 unit usaha. Begitu juga untuk usaha perabot/kusen/mobiler masih 10 unit usaha pada tahun 2014.

Jumlah Industri Tradisional menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014 – 2015

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2014	Tahun 2015
Pandai Besi	2	1
Pembuatan Kopiah/Tudung	2	2
Tukang Jahit	2	4
Sulaman Benang Emas	3	1
Jumlah	9	8

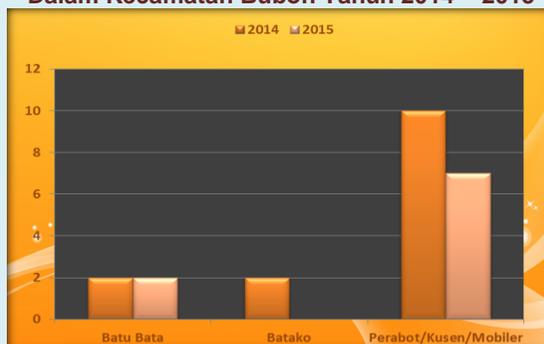
Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Jumlah Industri Jasa menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014 – 2015

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2014	Tahun 2015
Reparasi Sepeda	1	1
Reparasi Sepeda Motor	2	2
Reparasi Mobil	2	2
Tambal Ban	1	1
Foto Copy	1	1
Jumlah	7	7

Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

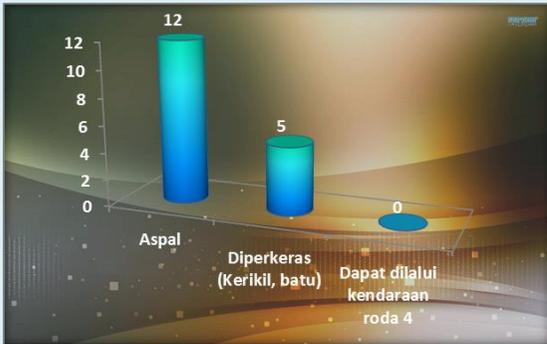
Jumlah Industri Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014 – 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

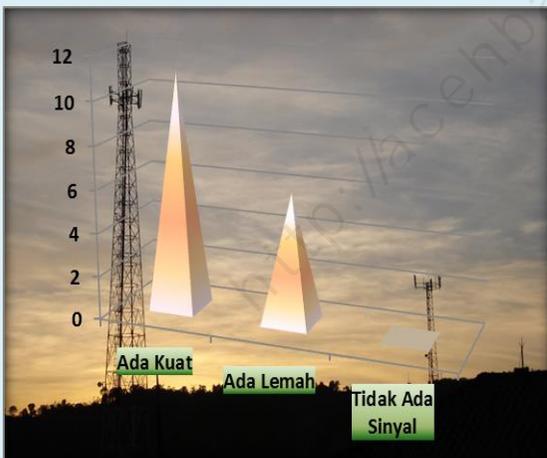
Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam Komunikasi Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal sudah baik

Jenis Permukaan Jalan Utama Antar Desa Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Keberadaan Sinyal Telepon Genggam/Handphone Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Majunya sarana transportasi disuatu wiayah akan meningkatkan arus perdagangan sehingga hasil pertanian, serta produk usaha industri rumah tangga dapat lebih mudah dipasarkan dari desa ke kota atau ke daerah lain. Harga hasil produksi pun menjadi lebih bersaing.

Jenis permukaan jalan di wilayah Kecamatan Bubon terdapat 12 desa yang jalan utamanya sudah diaspal, dan sebanyak 5 desa yang jalan utamanya masih berupa kerikil/batu. Dilihat dari kondisinya Semua desa sudah dapat dilalui kendaraan roda empat.

Kelancaran dalam komunikasi sangat berpengaruh dengan keberadaan sinyal Telepon Genggam. Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal masih lemah dan ada yang hampir bisa dikatakan tidak ada yaitu 11 desa. Sedangkan 6 desa dalam penerimaan sinyal Telepon Genggam sudah dapat diterima dengan baik.

PERDAGANGAN

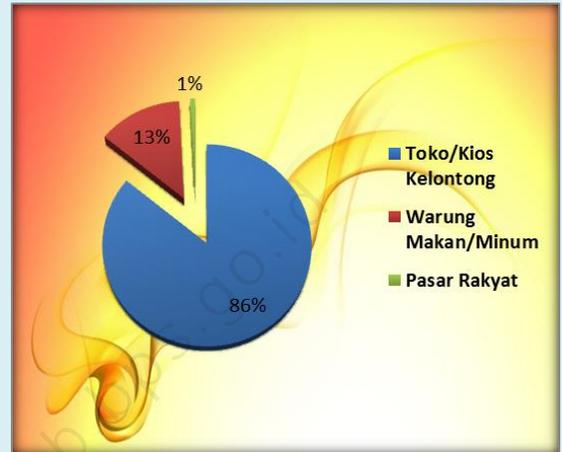
Sarana perekonomian rakyat tertinggi dan yang tersebar hampir semua desa adalah toko/kios kelontong sebesar 84%, warung makan/minum sebesar 14% dan yang paling sedikit adalah pasar rakyat dengan persentase 2%.



Sarana perekonomian yang mendukung/mendorong kegiatan perekonomian yang berjalan di wilayah Kecamatan Bubon dapat dilihat dari banyaknya sarana perekonomian rakyat yang terbagi dalam 3 jenis, yaitu Toko/Kios Kelontong, Warung Makan/Minum dan Pasar Rakyat. Pada Tahun 2015 Toko/warung Kelontong mengalami peningkatan mencapai 86% unit usaha. Begitu pula halnya dengan warung Makan/minum mengalami peningkatan mencapai 13 % unit usaha. Dan didukung juga dengan adanya Pasar Rakyat 1% di Kecamatan Bubon.

Jumlah Koperasi di Kecamatan Bubon pada tahun 2015 berjumlah 5 unit diantaranya Koperasi Wanita berjumlah 1 unit, Koperasi Unit Desa berjumlah 1 unit, Koperasi Serba Usaha berjumlah 3 unit, Koperasi Pondok Pesantren berjumlah 1 unit, Koperasi Pertanian juga berjumlah 1 unit.

Sarana Perekonomian Rakyat Di Kecamatan Bubon Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

Jumlah Koperasi Di Kecamatan Bubon Tahun 2014 – 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**
Telp (0655) 7553330
e-mail bps1107@bps.go.id
Jl. Saingamangaraja No. 2 - Aceh Barat